

Penerapan Pendekatan Tarl Berbantuan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Mengukur Panjang Benda Di Kelas I SDN Tempursari 01

Reni Padmawati Bintari ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ renipadmawati99@gmail.com

Abstract: *This research aims to improve the mathematics learning outcomes of students in class SDN Tempursari 01 semester 2 of the 2023/2024 school year using the TaRL (Teaching at The Right Level) approach assisted by flashcards. PTK (Classroom Action Research) was carried out in 2 cycles. The subjects in this research were class I students, totaling 10 students. The variables in this research consist of the independent variable, namely the TaRL approach, while the dependent variable is the students' mathematics learning outcomes. The data analysis technique uses comparative descriptions in the form of percentages of mathematics learning outcomes in the pre-cycle, cycle I and cycle II. Based on the research results, it can be concluded that learning using the TaRL (Teaching at The Right Level) approach assisted by flashcards media can improve students' mathematics learning outcomes in non-standard unit measurement material. The results before the action was taken were that in the pre-cycle only 3 students or 30% completed, in cycle I it increased to 7 students or 70% who completed and in cycle II it increased again to 9 students or 90% of students who completed. This research is said to be successful because the student graduation percentage is above 70%.*

Keywords: *Taching at The Right Level, Mathematics Learning Result, Flashcard Media*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas SDN Tempursari 01 semester 2 tahun pelajaran 2023/2024 dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) berbantuan media *flashcards*. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I yang berjumlah 10 peserta didik. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pendekatan TaRL sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar matematika peserta didik. Teknik analisis data menggunakan deskriptif komparatif yang berupa persentase dari hasil belajar matematika pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) berbantuan media *flashcards* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik pada materi pengukuran satuan tidak baku. Hasil sebelum dilakukan tindakan yaitu pada pra siklus hanya 3 peserta didik atau 30% yang tuntas, pada siklus I meningkat menjadi 7 peserta didik atau 70% yang tuntas dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 9 peserta didik atau 90% peserta didik yang tuntas. Penelitian ini dikatakan berhasil karena persentas kelulusan peserta didik diatas 70%.

Kata kunci: *Teaching at The Right Level, Hasil Belajar Matematika, Media Flashcard*

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka Dalam bidang pendidikan Indonesia, pembelajaran merupakan suatu inovasi penting yang tujuan utamanya adalah memaksimalkan potensi belajar siswa dan mengembangkan motivasi intrinsiknya terhadap materi pelajaran. Sebagai guru yang profesional, seorang guru harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswanya, baik siswa yang mempunyai pemahaman yang kuat terhadap materi yang dibahas di kelas maupun siswa yang kesulitan dalam belajar. Oleh karena itu, kurikulum yang dikembangkan Merdeka menciptakan kesempatan belajar yang fleksibel bagi siswa. Proses pembelajaran dan pendekatan pembelajaran mempunyai kaitan yang erat, karena pendekatan pembelajaran merupakan suatu strategi dalam proses pembelajaran. Menurut (Iskandar,S.2023) Metode, pendekatan, dan model pengajaran yang digunakan instruktur harus sesuai dengan kebutuhan, keterbatasan, dan kebutuhan siswanya. Hal tersebut juga sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh (Damayanti, 2022) Bahwa pendekatan merupakan sebuah strategi guru untuk memenuhi capaian pembelajaran agar hasil belajar peserta didik meningkat.

Matematika adalah suatu ilmu pengetahuan tentang logika yang membutuhkan suatu penalaran dan pemikiran sehingga mampu berpikir secara sistematis, kritis, logis, jelas, cermat, dan akurat. Selain itu, matematika juga merupakan ilmu pengetahuan yang melatarbelakangi rangkaian teknologi, sehingga sangat esensial diajarkan kepada peserta didik guna menghadapi perubahan zaman. Dalam pembelajaran matematika, media konkret membantu siswa memahami konsep secara nyata dan praktis (Aeni et al., 2019). Media konkret memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan pelajaran dan memvisualisasikan konsep abstrak. Hal ini adalah cara yang baik untuk menggunakan media konkret dalam pembelajaran matematika. Meskipun demikian, penggunaan media konkret harus disesuaikan dengan pembelajaran yang dilakukan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan kurikulum, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan siswa. Pendapat tersebut didukung oleh (Cholifah, 2021) bahwa dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa, penggunaan media konkret dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mengatasi persepsi bahwa matematika sulit dipahami.

Pendekatan pembelajaran pada kurikulum merdeka yaitu *Teaching at the Right Level* (TaRL). Siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran berdasarkan pengalaman dan belajar dengan cara yang ditingkatkan oleh pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Langkah-langkah utama dalam proses pembelajaran ini meliputi simulasi, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, visualisasi data, dan penambahan data. Dengan cara ini, siswa dapat memperkuat pengetahuan yang mereka peroleh dari pengalaman mereka sendiri di kelas. *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan pendekatan pengajaran yang mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa. Mengajar di Tingkat yang Tepat (TaRL) berpotensi menjadi solusi atas permasalahan pemahaman siswa yang muncul selama pembelajaran. Menurut (Mubarokah, 2022) pendekatan TaRL bertujuan untuk memberikan peningkatan dalam hal hasil belajar peserta didik. Pendekatan TaRL juga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar. Dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *Teaching at the Right Level* terdapat 4 langkah yang perlu dilakukan menurut (Suriadi, Firman, & Ahmad, 2021) yaitu *assessment, grouping, basic skills pedagogy*, dan *mentoring & monitoring*.

Peneliti mengkaji pada penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, pada penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TaRL Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor", penelitian menggunakan pendekatan TaRL ini dinyatakan berhasil karena terjadi peningkatan (Listyaningsih et al., 2023). Pada penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas V Sekolah Dasar", penelitian ini dinyatakan berhasil dalam menerapkan pendekatan

dan model yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Indrawati, 2015) . Pada penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Discovery Learning* Terintegrasi TaRL untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa”, penelitian ini menggunakan model *discovery learning* dengan pendekatan TaRL terjadi peningkatan dan dinyatakan berhasil (Edizon & Maharani Zan, 2023). Peneliti ingin mengembangkan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan peserta didik menggunakan pendekatan TaRL, pembeda penelitian ini terletak pada media yang digunakan sebagai alat evaluasi hasil belajar siswa menggunakan media *flashcards*. Berdasarkan latar belakang dan kajian penelitian yang sudah ada tersebut Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan TaRL dengan berbantuan media *flashcards* pada mata Matematika materi mengukur panjang benda. Maka perlu dibuat pengembangan pada proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif serta berfokus pada siswa.

METODE

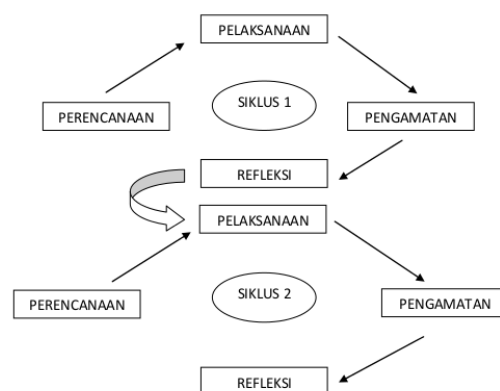
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan Kelas diartikan sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik meningkat (Arifin, 2021).

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Tempursari 01 tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang, dengan rincian 4 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa setelah diterapkannya pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) berbantuan media *flashcards*.

Prosedur Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian yang dipakai yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart. Model Kemmis dan Mc. Taggart merupakan model yang menggunakan sistem spiral dimulai dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan dilanjutkan kembali keperencanaan (*replanning*) sebagai dasar pemecahan masalah (Ningari, F.W., 2022:34).



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

GAMBAR 1. Desain Siklus PTK

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan tes. Observasi sendiri terdiri dari observasi untuk peneliti dan observasi untuk peserta didik. Observasi untuk peneliti berisi tentang instrument pengamatan yang mencakup aspek kemampuan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran di ruang kelas. Sedangkan observasi untuk peserta didik berisi observasi kegiatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Tes bertujuan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika pengukuran satuan tidak baku.

Teknik Analisis Data

Penilaian untuk mengukur kompetensi peserta didik dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal kepada peserta didik menurut (Trianto, 2009: 241) data yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Ket :

P = Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

F = Siswa yang Tuntas Belajar

N = Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan peneliti melaksanakan tahap penelitian sesuai dengan model Kemmis dan Mc. Taggart. Dalam model pembelajaran tersebut, pada penelitian ini penelitian melakukan tiga tahap yaitu tahap pratindakan, tahap siklus I, dan yang terakhir tahap siklus II yang memberikan hasil belajar peserta didik yang meningkat. Adapun hasil dan pembahasan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

Tahap Pratindakan

Data Tahap Pra Tindakan pada penelitian ini dijadikan sebagai data kemampuan awal peserta didik terhadap topik pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas I SDN Tempursari 01, Tahap Pra Tindakan peneliti menemukan hasil belajar peserta didik pada tahap Pra Tindakan di kelas 1 SDN Tempusari 01 Kabupaten Madiun mata pelajaran Matematika materi pengukuran satuan tidak baku adalah sebagai berikut:

TABEL 1. Tahap Pratindakan

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Zahra	50	70	Tidak Tuntas
2	Arda	40	70	Tidak Tuntas
3	Sandy	55	70	Tidak Tuntas
4	Aisyah	60	70	Tidak Tuntas
5	Ridho	75	70	Tuntas
6	Ayuk	70	70	Tuntas
7	Raja	40	70	Tidak Tuntas
8	Cantika	50	70	Tidak Tuntas

9	Keysa	75	70	Tuntas
10	Dila	60	70	Tidak Tuntas
Total Skor		575		
Nilai tertinggi		75		
Nilai Terendah		40		
Nilai rata-Rata		57,5		

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

$$P = \frac{3}{10} \times 100$$

$$= 30 \%$$

Berdasarkan data di atas dapat dikemukakan bahwa dari 10 orang siswa kelas I SDN Tempursari 01 diperoleh skor total sebesar 575 dengan nilai rata-rata sebesar 57,5. Dari data tersebut di atas yang memenuhi standar KKM 70 dapat diketahui hanya 3 anak dari 10 anak, selebihnya 7 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Persentase tingkat ketuntasan peserta didik pada tahap PraTindakan yaitu 30%. Hal tersebut terjadi karena dalam kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan metode ceramah dengan media pembelajaran yang tidak mendukung materi pembelajaran. Oleh karena itu peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui Siklus 1.

Siklus 1

Pada siklus 1 penelitian mengkaji mata pelajaran matematika materi pengukuran satuan tidak baku dengan menerapkan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan menggunakan media flashcards. Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Zahra	70	70	Tuntas
2	Arda	50	70	Tidak Tuntas
3	Sandy	75	70	Tuntas
4	Aisyah	80	70	Tuntas
5	Ridho	75	70	Tuntas
6	Ayuk	75	70	Tuntas
7	Raja	60	70	Tidak Tuntas
8	Cantika	55	70	Tidak Tuntas
9	Keysa	80	70	Tuntas
10	Dila	75	70	Tuntas
Total Skor		695		
Nilai tertinggi		80		
Nilai Terendah		55		
Nilai rata-Rata		69,5		

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

$$P = \frac{7}{10} \times 100$$

$$= 70 \%$$

Hasil belajar peserta didik dari tabel Siklus 1 menunjukkan bahwa terdapat 7 peserta didik tuntas dan 3 peserta didik belum tuntas. Hasil persentase ketuntasan belajar seluruh peserta didik yaitu 70%. Dari hasil belajar tersebut, peserta didik dapat dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik telah meningkat dari hasil belajar sebelumnya. Namun penelitian ini dilanjutkan ke siklus 2 karena memastikan dan mengonfirmasi hasil penguatan belajar peserta didik yang lebih baik.

Siklus 2

Siklus II pada penelitian ini mengaplikasikan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan menggunakan media flashcards yang serupa dengan siklus I, Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL 3. *Siklus 2*

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Zahra	80	70	Tuntas
2	Arda	75	70	tuntas
3	Sandy	80	70	Tuntas
4	Aisyah	90	70	Tuntas
5	Ridho	80	70	Tuntas
6	Ayuk	80	70	Tuntas
7	Raja	65	70	Tidak Tuntas
8	Cantika	70	70	Tuntas
9	Keysa	90	70	Tuntas
10	Dila	90	70	Tuntas
	Total Skor	800		
	Nilai tertinggi	90		
	Nilai Terendah	65		
	Nilai rata-Rata	80		

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

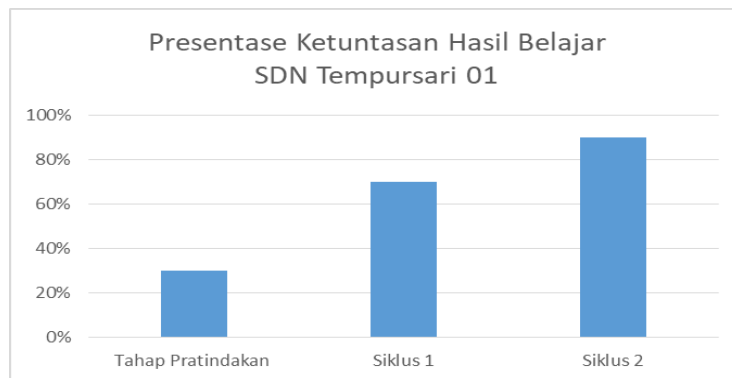
$$P = \frac{9}{10} \times 100$$

$$= 90 \%$$

Dari data tabel tersebut, menunjukkan bahwa terdapat 1 peserta didik yang belum tuntas dan 9 peserta didik yang tuntas Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik meningkat dengan persentase 90% dengan standar ketuntasan $\geq 70\%$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian pada Siklus I dan Siklus II dapat dibandingkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peneliti sebagaimana tabel berikut ini :



Dari diagram diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas I SDN Tempursari 01 hal tersebut ditunjukkan dengan terlihatnya peningkatan ketuntasan peserta didik yang signifikan baik pada tahap pratindakan, siklus 1 maupun siklus 2. Peningkatan tersebut didasarkan pada nilai ketuntasan dengan data awal yakni tahap pratindakan. Pada tahap pratindakan memiliki nilai persentase 30%, kemudian meningkat setelah tindakan menjadi 70%. Pada siklus 2 memiliki nilai persentase 90%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) berbantuan media flashcards dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada kelas I SDN Tempursari 01, berdasarkan pengamatan peneliti peningkatan hasil belajar tersebut dapat terjadi karena pada penerapan pendekatan tersebut dapat meningkatkan motivasi, kemampuan literasi dan numerasi dan keaktifan belajar peserta didik sehingga berdampak pada hasil belajar mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada tahap pratindakan sebesar 30%, pada siklus I sebesar 70%, pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 20% menjadi 90%. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II terjadi peningkatan dan telah mencapai ketuntasan belajar lebih dari 70% pada akhir siklus, dengan presentase 90% maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas I SDN Tempursari 01 Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2023/2024

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, M., Sipayung, R., Simarmata, E. J., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1284– 1292. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8526>
- Edizon, & Maharani Zan, A. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Terintegrasi TaRL untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18939–18949.
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Yuliani, I. P., Hidayat, M. A. S., Angaraini, S. K. P., Sari, T. F. P., & Salsabhila, U. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Salah Satu Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 2602–2614
- Listyaningsih, E., Nursiwi Nugraheni, & Ira Budi Yuliasih. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan TaRL Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 620–627. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.8139269>

- Kustadiyono, Ibnu Dwi Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Media Video Dengan Model *E-Learning* Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama, Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, Vol. 7, No. 1, Maret 2023.
[file:///C:/Users/User/Downloads/herukemdikbud,+Didaktika+11-1031+\(171-180\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/herukemdikbud,+Didaktika+11-1031+(171-180).pdf)
- Mubarokah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtida'iyah Lombok Timur. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(1).
- Ningari, W. F. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Pembelajaran *Contextual And Learning*. Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran, 2(1), 31-37.
<https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.582>
- Setiadi, Y. (2023). *Teaching At the Right Level Model Problem Based Learning*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 08(September), 1178-1191.